

INTISARI

Peraturan vaksinasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 18 Tahun 2021 yang disahkan oleh Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, pada tanggal 28 Mei 2021. Di Jawa Timur sendiri vaksinasi di lima daerah belum mencapai target. Vaksinasi di Kabupaten Sumenep berdasarkan data belum mencapai target. Dari data yang ada 53,39 persen di Kecamatan Gapura sudah memenuhi vaksinasi. Vaksinasi di Desa Batudinding yang memiliki 3 dusun dengan jumlah penduduk 1.559 orang. Dari data yang ada 70,24 persen sudah memenuhi vaksinasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 di Desa Batudinding. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala desa, sekretaris desa, dan juga perwakilan orang yang sudah melakukan vaksinasi. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi dalam program vaksinasi dilaksanakan dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik secara *online* maupun *offline* atau secara langsung. Sumber Daya terkait sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan kebijakan, dan sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan, disposisi dimana sikap para pelaksana yang antusias dalam program ini dan struktur birokrasi yang jelas sesuai dengan prosedur yang ada.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program Vaksinasi, Covid-19, dan Pemerintah Desa.

ABSTRACT

The vaccination regulation is contained in the Minister of Health Regulation (Permenkes) Number 18 of 2021 which was ratified by the Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin, on May 28, 2021. In East Java alone, vaccination in five regions has not yet reached the target. From the existing data, 53.39 percent in Gapura District have fulfilled the vaccination. Vaccination in Batudinding Village which has 3 hamlets with a population of 1,559 people. From the existing data, 70.24 percent have fulfilled the vaccination. The purpose of this study was to find out how the implementation of the covid-19 vaccination policy in Batudinding Village. In this study using qualitative research methods with a data approach collected through observation, documentation, and interviews with village heads, village secretaries, and also representatives of people who have vaccinated. The results showed that communication in the vaccination program was carried out by conducting socialization to the community both online and offline or in person. Resources related to facilities and infrastructure meet policy needs, and human resources in quantity and quality according to needs, dispositions where the attitude of the implementers are enthusiastic in this program and a clear bureaucratic structure in accordance with existing procedures.

Keywords: Policy Implementation, Vaccination Program, Covid-19, and Village Government.